

BAB III

METODE PENELITIAN

Pengajuan proposal ini mengacu pada panduan metodologi penelitian yang diterbitkan IAIN Parepare, dengan referensi buku yang dikaji secara teoretis. Disisi lain tanpa mengabaikan masukan-masukan dari peneliti sebelumnya yang mempunyai kajian metode yang sama.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dan berdasarkan sifat permasalahannya. maka jenis penelitian ini adalah penelitian dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif.¹ Deskriptif merupakan penelitian dengan menggambarkan dan menginterpretasikan suatu objek sesuai dengan data yang ada dilapangan. Sedangkan kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil pencarian fakta dan informasi yang diamabil dari informan untuk di wawancarai kemudian digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Tujuan dari pendekatan deskriptif kualitatif yaitu:

1. mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan, sebagai bahan kajian untuk menemukan kekurangan dan kelemahan sehingga ditentukan upaya penyempurnaannya;
2. menganalisis dan menafsirkan suatu fakta atau gejala, dan peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya dalam konteks ruang dan waktu, serta situasi lingkungan suatu bidang kajian secara alami; dan

¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi, (Parepare: STAIN Parepare, 2013). h. 30

3. menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip suatu bidang kajian berdasarkan data dan informasi yang terjadi di lapangan.²

Data lapangan diperoleh dari informasi mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare angkatan 2016 yang melaksanakan PPL di Bank Syariah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kota Parepare tepatnya di kampus IAIN Parepare, JL. Amal Bhakti no.08 Soreang Parepare dan yang akan menjadi objek peneliti adalah mahasiswa perbankan syariah Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare angkatan 2016 yang mengikuti PPL di bank syariah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya, disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini perlu untuk diberikan batasan terhadap masalah yang dipaparkan. Adapun objek dari penelitian ini yakni mahasiswa PPL PRODI perbankan syariah yang melakukan PPL di bank syariah.

D. Jenis dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai suatu yang diketahui atau yang dianggap.³ Sumber data dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian.

²Imam Gunawan, *Metode Penelitian kualitatif Teori dan Praktik* (Cet. IV Cet; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 105-106

³M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 16.

Lofland mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁴ Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Berdasarkan kepada fokus dan tujuan serta kegunaan penelitian, maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer adalah data otentik atau data yang berasal dari sumber pertama.⁵ Sumber data primer berasal dari data lapangan yang diperoleh melalui wawancara terstruktur terhadap mahasiswa perbankan syariah yang PPL di bank syariah.

2. Data Sekunder

Sebagai bahan pendukung untuk memberikan kemudahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel model snowball sampling yaitu pengambilan sampel dengan mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁶ Data dan sumber sekunder atau informan pelengkap adalah cerita, penuturan atau catatan mengenai respon mahasiswa PPL perbankan syariah Fakultas ekonomi dan bisnis Islam terhadap bank syariah.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Edisi Revisi (Cet. 30; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 157

⁵J. Supranto, *Metode Riset Aplikasi Dalam Pemasaran, Edisi 6* (Jakarta: Fakultas Ekonomi, 1997), h. 216.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 302

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian mengumpulkan data tanpa mengetahui metode pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memengaruhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data juga dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁷

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai macam cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamia (*natural setting*). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau metode pengumpulan data, maka metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi dan gabungan ketiganya.⁸ Dalam menemukan kebenaran dalam suatu masalah yang dikemukakan, secara umum data diperoleh melalui:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta melakukan pencatatan secara sistematis.⁹ Metode Observasi melihat kejadian secara langsung dan mencatat sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan. Metode ini digunakan untuk meneliti dan mengobservasi secara langsung gejala-gejala yang ada kaitanya

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta; Kencana Preanada Media Group, 2011), h, 138

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Dengan Contoh Dan Laporan Penelitian*, h. 62.

⁹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Cet. IV Cet; Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 143.

dengan pokok masalah yang ditemukan di lapangan untuk memperoleh keterangan tentang respon mahasiswa PPL perbankan syariah terhadap bank syariah.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mencari informasi yang dilakukan terhadap responden dengan menggunakan teknik Tanya jawab yang bertujuan mendapatkan hasil tentang pembahasan secara lisan antara narasumber atau responden dengan penulis selaku pewawancara dengan cara tatap muka.¹⁰ Dilakukan dengan memberikan sederetan pertanyaan yang terstruktur dengan mempersiapkan Alat tulis. Narasumber utama adalah mahasiswa perbankan syariah angkatan 2016 yang telah mengikuti program PPL pada tahun 2019.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.¹¹ Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto, dan sebagainya.¹² Dokumentasi ini dilakukan pengumpulan data dengan cara meneliti peristiwa-peristiwa yang ada di lapangan dalam bentuk surat-surat, laporan, foto dan penyimpanan informasi mengenai respon mahasiswa PPL perbankan syariah terhadap bank syariah. Pengumpulan bukti dan keterangan data dari dokumen dan seperti kutipan yang terdapat dari beberapa referensi buku, dan artikel.

4. Triangulasi Data

Triangulasi menurut Mantja, dapat digunakan untuk memantapkan konsistensi metode silang, seperti pengamatan dan wawancara atau penggunaan

¹⁰Nugroho J. Setiadi, *Perilaku konsumen* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 365

¹¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2012), h. 138-141

¹²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Cet. IV Cet; Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h. 175.

metode yang sama, seperti wawancara dengan beberapa informan. Kredibilitas (validitas) analisis lapangan dapat juga diperbaiki melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data.¹³ Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 macam yaitu:¹⁴

a. Triangulasi Metode, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kredibel tidaknya data. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari informan penelitian diragukan kebenarannya.

b. Triangulasi sumber, yaitu untuk menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain daripada melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, sejarah, catatan resmi atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

c. Triangulasi Teori, yaitu hasil akhir penelitian kualitatif berupa suatu rumusan informasi atau hasil pendapat. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan

¹³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 218.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. XX; Bandung: Alfaberta, 2014), h. 330

dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari kekeliruan individu peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁵ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Jadi analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai dengan penelitian selesai.

Data yang dianalisis adalah seluruh data yang berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan menjabarkannya memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari yang kemudian akan di buat kesimpulan yang dapat diceritakan ke orang lain. Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

¹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Edisi Revisi (Cet. 30; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 248

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun.

2. Tahapan Penyajian Data

Alur yang paling penting selanjutnya dari analisis data adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Tahapan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Adapun yang dimaksud dengan verifikasi data adalah usaha untuk mencari, menguji, mengecek kembali atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur, sebab-akibat, atau preposisi. Sedangkan Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶ Pada tahap ini penulis akan memberikan sebuah kesimpulan terakhir dari yang diperoleh dari data-data yang penulis peroleh yang juga merupakan bagian dari hasil penelitian.

¹⁶Ilyas, “Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling,” *Journal of Nonformal Education*, Vol. 2, No 1, 2016), h. 94